

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DI ERA NEW NORMAL

Economic Growth in Indonesia in the New Normal Era

Shahrul

Universitas Muhammadiyah Surakarta
cawung987@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 27, 2023	Dec 6, 2023	Dec 10, 2023	Dec 14, 2023

Abstract

This research examines the phenomenon of Indonesia's economic growth in the context of the New Normal era. This era is marked by significant changes in daily life, especially in response to the global pandemic that has hit the world. The main focus of this research is to analyze the impact of the New Normal on Indonesia's economic growth, taking into account changes in consumption patterns, adaptation of the business sector, and economic policies implemented by the government. This research method involves analyzing macroeconomic data, opinion surveys, and case studies to understand changes in consumer behavior, business strategies, and economic policies taken by the government. The research results show that Indonesia, like other countries, experienced a significant economic transformation during the New Normal period. Although there are challenges such as a decline in economic activity in several sectors, this research also identifies new opportunities that are emerging, especially in the digital and sustainable sectors. In addition, this research provides policy recommendations for the Indonesian government to strengthen and accelerate economic recovery amidst the New Normal. These recommendations include strengthening digital infrastructure, increasing investment in sustainable sectors, as well as developing policies that support digital transformation and sustainable business adaptation. It is hoped that this research can contribute to stakeholders, researchers and policy makers in understanding the dynamics of Indonesia's economic growth in the New Normal era, as well as providing a basis for developing strategies to face this challenging future.

Keywords ; Economy ; Economic development ; Era New Normal

Abstrak: Penelitian ini mengkaji fenomena pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam konteks era New Normal. Era ini diwarnai oleh perubahan signifikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama sebagai respons terhadap pandemi global yang melanda dunia. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis dampak New Normal terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan mempertimbangkan perubahan pola konsumsi, adaptasi sektor bisnis, dan kebijakan ekonomi yang diimplementasikan oleh pemerintah. Metode penelitian ini melibatkan analisis data ekonomi makro, survei pendapat, dan studi kasus untuk memahami perubahan perilaku konsumen, strategi bisnis, serta kebijakan ekonomi yang diambil oleh pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia, sebagaimana negara-negara lainnya, mengalami transformasi ekonomi yang signifikan selama masa New Normal. Meskipun terdapat tantangan seperti penurunan aktivitas ekonomi pada beberapa sektor, penelitian ini juga mengidentifikasi peluang baru yang muncul, terutama dalam sektor digital dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah Indonesia untuk memperkuat dan mempercepat pemulihan ekonomi di tengah New Normal. Rekomendasi tersebut mencakup penguatan infrastruktur digital, peningkatan investasi dalam sektor berkelanjutan, serta pengembangan kebijakan yang mendukung transformasi digital dan adaptasi bisnis yang berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemangku kepentingan, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam memahami dinamika pertumbuhan ekonomi Indonesia di era New Normal, serta memberikan landasan bagi pengembangan strategi untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan ini.

Kata Kunci : Ekonomi ; Perkembangan Ekonomi ; Era new Normal

PENDAHULUAN

Indonesia bersama dengan negara-negara lainnya telah menghadapi perubahan signifikan dalam dinamika ekonomi global, terutama sejak munculnya pandemi global yang telah memicu transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan. Di tengah ketidakpastian yang terus berlanjut, istilah "New Normal" menjadi semakin meresap dalam percakapan sehari-hari, merujuk pada adaptasi masyarakat dan perekonomian terhadap situasi yang berubah secara fundamental (Amrina & Primandhana, 2022). Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan Pembangunan (Burhan, 2018). Sedangkan tujuan yang paling penting dari suatu Pembangunan adalah pengurangan tingkat kemiskinan yang dapat dicapai melalui pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia (Soleh, 2015). Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu perekonomian (Rochmahwati, 2023). Kesejahteraan dan kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan output nasional. Adanya perubahan output dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek (Ahmad Ma'ruf, 2018).

Era new normal membuat segala aktivitas baik sosial maupun ekonomi harus dibatasi. Negara-negara di seluruh dunia terus berubah menyesuaikan dengan kondisi yang tidak terduga (*unpredictable*) (Nila et al., 2018). Dalam upaya pemulihan ekonomi dapat

dilakukan dengan mengidentifikasi cakupan kuantitas yang ada dalam setiap lapangan usaha. Upaya ini pun digunakan sebagai acuan di Kabupaten Labuhanbatu untuk mengidentifikasi para pelaku ekonomi. Dengan adanya hasil identifikasi, upaya pemulihan ekonomi dapat terarah dan sesuai dengan sasaran yang direncanakan (Andjar Prasetyo, 2021). Pertumbuhan ekonomi telah menjadi indikator utama bagi kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis perubahan signifikan dalam parameter ekonomi makro, melibatkan faktor-faktor seperti investasi, konsumsi, dan ekspor-impor, seiring dengan implementasi kebijakan ekonomi yang diadopsi oleh pemerintah Indonesia dalam konteks New Normal.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat digunakan untuk menggambarkan peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai hasil produksi yang lebih tinggi. Konsumsi masyarakat meningkat akibat peningkatan produksi yang mencerminkan peningkatan pendapatan rumah tangga (Muhammad et al., 2023). Bagi Indonesia, di samping investasi domestic, FDI memiliki peranan besar dalam melengkapi kebutuhan investasi dalam negeri (Taib & Supriana, 2020). FDI meningkatkan kemampuan produksi dan menjadi media tranfer teknologi dari luar negeri ke dalam luar negeri. Dalam hal produksi, FDI bisa menibgkatkan produktivitas Perusahaan dalam negeri dengan tranfer teknologi yang dibawa bersamaan dengan masuknya FDI (Hasanah et al., 2020). Kehadiran investasi asing dalam bentuk FDI juga bisa meningkatkan daya saing dan keunggulan produk domestik. Total investasi asing dan investasi dalam negeri baik pemerintah maupun swata merupakan salah satu variable dlam perhitungan pendapatan nasional yang menjadi tolok ukur pertumbuhan ekonomi, karena itu investasi seharusnya dijaga kesetabilan perkembangannya dan terus diupayakan untuk meningkat (Irama et al., 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan data tahun 2021-2022 yang diperoleh dari badan pusat statistik (BPS) dan sumber lainnya. Data ini dilengkapi dari sumber kepustakaan dsn literatur lainnya. Jenis data yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi, foreigen dierect investment (FDI) atau investasi asing langsung, dan investasi domestik (PMDN).

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia, sebagaimana negara-negara lainnya, mengalami transformasi ekonomi yang signifikan selama masa New Normal. Meskipun terdapat tantangan seperti penurunan aktivitas ekonomi pada beberapa sektor, penelitian ini juga mengidentifikasi peluang baru yang muncul, terutama dalam sektor digital dan berkelanjutan. Pemerintah Indonesia merespons tantangan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi dengan mengimplementasikan kebijakan ekonomi yang proaktif. Stimulus fiskal, relaksasi kebijakan moneter, dan insentif bagi sektor-sektor tertentu menjadi langkah-langkah yang diambil untuk mendukung pemulihan ekonomi. Evaluasi efektivitas kebijakan ini akan memberikan wawasan tentang arah yang diambil oleh pemerintah dalam merespons perubahan ekonomi di era New Normal. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di era New Normal memerlukan adaptasi yang cepat dan inovasi. Keberhasilan transformasi digital dan kebijakan ekonomi yang responsif dapat membantu mengatasi tantangan dan menciptakan peluang baru. Dalam konteks ini, pemerintah perlu mempertimbangkan kebijakan yang mendukung digitalisasi, inovasi, dan keberlanjutan untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di masa depan. Perubahan pola konsumsi masyarakat menjadi pusat perhatian di era New Normal. Penelitian ini mengidentifikasi tren baru dalam perilaku konsumen, sejauh mana adaptasi terhadap pembatasan sosial, dan dampaknya terhadap sektor perdagangan dan ritel.

Table 1. Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

NO	Tahun	penanaman modal luar negeri (Juta US\$)	penanaman modal dalam negeri (Milyar rupiah)	pertumbuhan ekonomi (%)
1	2022	45605.00	552769.0	5.3
2	2021	31093.10	447063.6	3.69
3	2020	28666.30	413535.5	2.07
4	2019	30354.00	28208.76	5.02
5	2018	21972.00	29307.91	5.17
6	2017	26257.00	32239.80	5.07
7	2016	25321.00	28964.10	5.02
8	2015	17738.00	29275.94	4.79
9	2014	8885.00	28529.70	5.02
10	2013	9612.00	28617.50	5.78

Hasil dari tabel yang bersumber dari Badan Pusat Statistik menunjukkan adanya perubahan ekonomi yang dialami Indonesia pada era new normal. Pada masa pemulihan pemerintah mengambil langkah-langkah untuk mengembalikan perekonomian di Indonesia. Pemerintah Indonesia merespons tantangan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi dengan mengimplementasikan kebijakan ekonomi yang proaktif. Stimulus fiskal, relaksasi kebijakan moneter, dan insentif bagi sektor-sektor tertentu menjadi langkah-langkah yang diambil untuk mendukung pemulihan ekonomi. Pemerintah dalam Upaya meningkatkan perekonomian di Indonesia terus berusaha dalam menjalankan program-program salah satunya meningkatkan kemitraan. Pemerintah terus memperkuat kemitraan dengan sektor swasta untuk meningkatkan investasi dan inovasi. Keterlibatan sektor swasta diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi. Evaluasi efektivitas kebijakan ini akan memberikan wawasan tentang arah yang diambil oleh pemerintah dalam merespons perubahan ekonomi di era New Normal. Selain itu Pemerintah telah mengimplementasikan kebijakan fiskal yang mendukung pertumbuhan, termasuk stimulus ekonomi dalam situasi tertentu. Bank Indonesia juga berperan aktif dalam merancang kebijakan moneter untuk menjaga stabilitas harga dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Pemerintah terus memperkuat kemitraan dengan sektor swasta untuk meningkatkan investasi dan inovasi. Keterlibatan sektor swasta diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi. Salah satu aspek yang paling terasa dalam New Normal adalah perubahan dalam pola konsumsi masyarakat. Pembatasan sosial, kerja dari rumah, dan keterbatasan mobilitas telah mengubah cara konsumen berbelanja. Bisnis ritel dan sektor e-commerce berkembang pesat, menciptakan peluang baru dan tantangan sekaligus. Pemahaman mendalam terhadap preferensi konsumen dalam konteks New Normal menjadi kunci untuk merancang strategi pemasaran yang efektif.

PEMBAHASAN

Upaya yang diambil oleh pemerintah sebagai Upaya untuk membangun Kembali ekonomi di era new normal dengan fokus pada digitalisasi, kemitraan dengan sektor swasta, pemberdayaan UMKM, kebijakan fiskal dan moneter yang cerdas, serta keberlanjutan, pemerintah berupaya menciptakan fondasi ekonomi yang kuat dan adaptif di tengah dinamika global yang terus berubah. Pemberdayaan UMKM membantu pemulihan ekonomi di era new normal hal ini seperti penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad et al., 2023)

menyatakan dengan adanya pemberdayaan masyarakat dapat membantu meningkatkan ekonomi di Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maharani & Mahalika, 2020) pemerintah harus bekerja sama dengan masyarakat dan menghidupkan usaha-usaha masyarakat yang sempat terimbas karena pandemi. Upaya mensejahterakan rakyat dapat melalui bimbingan dari pemerintahan langsung kepada masyarakat yang terdampak. Ketika pandemi melanda, salah satunya dengan pemberian anggaran yang diberikan kepada pihak UMKM untuk memulai usaha hal ini selaras dengan penelitian oleh (Supeni et al., 2022) menyatakan bahwa pemerintah perlu merancang dan menganggarkan anggaran desa untuk dialokasikan ke pelatihan pelaku usaha.

Upaya dalam meningkatkan perekonomian di masa new normal Masyarakat harus menggunakan teknologi sebagai salah satu Upaya dalam meningkatkan perekonomian, hal ini selaras dengan penelitian (Baharuddin et al., 2021) menyatakan bahwa New normal didasari oleh keadaan ekonomi suatu wilayah yang secara luas telah mengalami stagnasi dan ketidakseimbangan, serta mengalami risiko-risiko terburuk pada penurunan ekonomi secara nasional. Teknologi membuka peluang baru untuk inovasi bisnis. Perusahaan dapat mengembangkan model bisnis baru, menghadirkan produk dan layanan inovatif, serta menciptakan pasar yang lebih efisien. Penelitian yang selaras dilakukan oleh (Agyztia Premana et al., 2020) menyatakan kemajuan perekonomian dapat didukung oleh kemajuan teknologi. Penelitian lain yang selaras dilakukan oleh (Alamsyah Agit et al., 2023) menyatakan pentingnya teknologi dalam menunjang kegiatan ekonomi, disampaikan dalam berbagai pelatihan, workshop dan seminar yang berfokus pada digital marketing, social media marketing, dan penguatan brand image, yang semuanya diharapkan dapat secara efektif menunjang peningkatan penjualan produk, terutama produk-produk kreatif industri rumahan di wilayah pedesaan.

KESIMPULAN

Upaya pemerintah Indonesia dalam menghadapi dinamika ekonomi di era New Normal, terutama dalam mengatasi dampak pandemi COVID-19. Sejumlah langkah strategis telah diambil untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perubahan. Pemerintah telah memberikan penekanan yang kuat pada transformasi digital dan inovasi sebagai pilar utama dalam menghadapi New Normal. Dukungan aktif terhadap adopsi teknologi baru dan model bisnis yang responsif menjadi

landasan untuk meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia. Kolaborasi yang erat dengan sektor swasta menjadi elemen integral dalam upaya meningkatkan ekonomi. Kemitraan ini membawa manfaat berlipat, termasuk peningkatan investasi, akses ke sumber daya, dan promosi inovasi, menciptakan ekosistem bisnis yang dinamis. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi fokus strategis untuk mewujudkan inklusivitas ekonomi. Langkah-langkah konkret telah diambil untuk memberikan dukungan finansial, pelatihan, dan akses pasar bagi UMKM, menciptakan dasar pertumbuhan yang merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Agyztia Premana, Gian Fitralisma, Andi Yulianto, M. Badruz Zaman, & M. A. Wiryono. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Pertumbuhan Ekonomi Dalam Era Disrupsi 4.0. *Journal of Economic and Management (JECMA)*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.46772/jecma.v1i01.219>
- Ahmad Ma'ruf. (2018). PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 44–55.
- Alamsyah Agit, Hasmawati, Sahurri, Sari Yunus, & Fitriyani Syukri. (2023). Peran Dan Kontribusi Teknologi Dalam Menunjang Potensi Ekonomi Masyarakat Di Wilayah Pedesaan. *Seminar Nasional Parivisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 2, 263–271. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.126>
- Amrina, F. I., & Primandhana, W. P. (2022). Analisis pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi. *Forum Ekonomi*, 24(2), 483–487. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10885>
- Andjar Prasetyo. (2021). Pemulihan Lanskap Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Administrasi Publik*, 17(2), 267–282. <https://doi.org/10.52316/jap.v17i2.71>
- Baharuddin, T., Qodir, Z., Jubba, H., Yogyakarta, U. M., Malang, U. M., & Sosial, E. (2021). *Journal of Government and Politics*. 3(1), 1–17.
- Burhan, A. B. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pengembangan Ekonomi Pertanian dan Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 16(2), 233–247. <https://doi.org/10.46937/16201826338>
- Hasanah, N., Ogawa, A. Y., & Olivian, D. (2020). *Penerapan Gerakan New Normal Pada Era Covid 19*. 2(1).
- Irama, O. N., Yuliana, Y., & Nursidi, M. I. (2021). New Normal Melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif Di Desa Virus Corona di Indonesia memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap sektor perekonomian . Bagi para pelaku usaha , mengendus peluang yang muncul ke permukaan pasar tanpa terikat dengan momentum tert. *Proseding*.
- Maharani, A., & Mahalika, F. (2020). New Normal Tourism Sebagai Pendukung Ketahanan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi (New Normal Tourism As a Support of National Economic Resistance in the Pandemic Period). *Jurnal Kajian LEMHANNAS RI*, 8(2), 14–56. <http://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/artic le/view/87>

- Muhammad, M. A., Fattah, S., Dwiana, N., & Saudi, S. (2023). *Konvergensi pertumbuhan ekonomi daerah di Provinsi Sulawesi Selatan*. 12(2), 24–30.
- Nila, D. A., Surryanto, D. W., & JR, H. (2018). Perkembangan Ekonomi Digital Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 1(2), 245–259. <http://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/8375>
- Rochmahwati, M. R. (2023). Analisis Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 7(03), 369–380.
- Soleh, A. (2015). Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 197–209. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v2i2.15>
- Supeni, R. E., Yuliantin, A., & Wijyantini, B. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Sebagai Upaya Kesejahteraan Masyarakat di Era Pandemi Covid 2019. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i1.4>
- Taib, Z., & Supriana, T. (2020). Perspektif Ekonomi Pada Era New Normal Pasca Covid-19. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 108–118. <https://doi.org/10.31942/akses.v15i2.3784>